

metropol

Dituduh Curi Voucher, Bocah 14 Tahun Terancam Pidana

JAKARTA TIMUR — Deli Suhandi, bocah 14 tahun, terancam pidana 7 tahun. Ia dituduh mencuri voucher pulsa. Peristiwanya bermula ketika Deli bersama kedua temannya, Rahmat Wibowo (14) dan Muhammad Luki (14), dalam perjalanan dari sekolah menuju rumah, Kamis (10/3). Tiba-tiba, terdengar suara tembakan dari arah Gang 12 Tanah Tinggi Kecamatan Johar. Suara itu berasal dari tembakan aparat kepolisian yang berusa-

ha meleraikan tawuran antarwarga kampung Tanah Tinggi dan Johar Baru. Melihat keadaan tersebut, Deli, Bowo, dan Luki berlari. Ketiganya berlindung di sebuah konter pulsa yang sudah dirusak massa tawuran. Deli berusaha menghindari dan akhirnya terpojok di depan rolling door konter pulsa. Saat itu, ia menemukan satu buah kartu perdana XL senilai Rp 10 ribu yang sudah berada di bawah tanah. Deli mengambilnya lalu menyerahkan ke Bowo. Tak lama berselang, terdengar teriakan 'maling-maling' dari seorang polisi sambil menunjuk ke arah Bowo. Mereka dikejar polisi dari Polsek Johar Baru. Luki ditangkap, Bowo dan Deli menyusul keesokan hari. ■ c10, ed: burhanuddin bella

Dua Kebakaran di Jakarta Utara

TANJUNG PRIOK — Kebakaran terjadi di Kampung Muka RT 06 RW 04 Kelurahan Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, Senin (04/04). Sebelumnya, Sabtu (02/04), kebakaran juga terjadi di Kampung Kandang Jalan Inspeksi Kali Sunter RT 07 RW 13. Kedua kebakaran disinyalir disebabkan arus pendek. Menurut Kepala Seksi Operasi Suku Dinas Pemadam Kebakaran Jakarta Utara, Nurdin Silalahi, arus pendek atau korsleting terjadi karena kelebihan

beban pada arus listrik yang mengaliri kabel. "Kabel yang dipakai untuk kapasitas 300-450 watt, tapi arus yang mengalir bisa sampai 900 watt. Pasti kabelnya lama-lama jebol," tuturnya. Dia menuturkan, kebakaran yang terjadi di Kampung Kandang karena listrik yang harusnya dibebankan untuk enam RT ternyata digunakan oleh lima belas RT. Akibatnya, listrik menjadi lebih besar dan kabel yang digunakan tidak diganti untuk kapasitas yang lebih besar. Kedua kebakaran terjadi di perkampungan dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Di Kampung Muka, 86 rumah terbakar, di Kampung Kandang, 45 rumah ludes dilalap si jago merah. ■ c11 ed: burhanuddin bella

Polisi Periksa Kejiwaan Icha

Ada nama 'SBY' di ucapan selamat atas perkawinan Icha-Umar.

JATIASIH — Sekalipun menyamar sebagai perempuan, Rahmat Sulistyono alias Icha sejak SD hingga SMA ternyata berperilaku layaknya laki-laki normal. Rahmat tidak pernah menunjukkan perilaku kewanitaannya di hadapan warga Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

"Rahmat selama ini berperilaku layaknya pria normal," ujar Ketua RT 12 RW 2 Kalisari, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Suhardi kepada *Republika*, Senin (4/4).

Menurut Suhardi, pada November 2010, Rahmat meminta surat pengantar untuk membuat Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK). Laki-laki yang sempat mengenyam kuliah di akademi keperawatan di salah satu perguruan tinggi swasta ini mengaku SKCK itu digunakannya untuk mencari pekerjaan.

Kapolsek Jatiasih, AKP Karoseri, menjelaskan bahwa pada proses pemeriksaan, Icha kepada polisi mengaku kalau dia adalah laki-laki normal. Ia juga, mengaku tidak punya kelainan seksual, seperti menyukai laki-laki. Namun demikian, polisi tetap akan memeriksa kondisi kejiwaan Rahmat.

Hingga kini, polisi masih

terus melakukan pemeriksaan atas kasus tersebut. Karoseri mengatakan pihaknya telah menyita sejumlah barang bukti, di antaranya surat-surat palsu berupa fotokopi KTP, Kartu Keluarga, dan akta kelahiran. Polisi juga menyita mas kawin, akta pernikahan, KTP, dan SIM asli, termasuk album foto pernikahan serta baju-baju perempuan yang selama ini dipakai Rahmat.

Polisi memperkirakan proses pengusutan kasus ini akan memakan waktu cukup lama. Hal ini karena sejumlah saksi masih belum ditemukan. Di antaranya adalah orang tua bayaran yang menjadi wali pernikahan Rahmat. Kabarnya, Rahmat bertemu orang tua bayaran tersebut di Ciracas.

Orang tua asli Rahmat, Paridjo dan Wajirah, sudah datang menjenguk Rahmat. Namun, mereka tidak bersedia dimintai keterangan oleh wartawan.

Ketua RT 01 Jatiasari, Jatiasih, Muhammad Aku, mengungkapkannya, awalnya warga tidak curiga terhadap Icha. Hal ini karena ia berperilaku selayaknya perempuan, berlaku sopan dan baik terhadap tetangga. Namun, lama-lama mereka curiga karena ada ciri-ciri fisik yang menunjukkan kalau Rahmat adalah laki-laki.

Di akun *facebook*-nya, Icha menuliskan profesinya adalah pramugari di Bandara Soekarno Hatta. Warga pun mengenal Icha sebagai pramugari. Panggung sandiwara Icha berakhir ketika KTP asli Icha atas nama

Rahmat Sulistyono ditemukan di jok motor. Selama ini, Rahmat membuat surat-surat palsu dengan cara menimpa surat-surat asli dengan keterangan palsu.

Nama SBY

Rahmat tak hanya menipu suaminya, Mohammad Umar. Dalam resepsi pernikahannya pun, Rahmat juga membuat sensasi dengan munculnya nama Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Saat pernikahannya dengan Umar, Rahmat mendapat karangan bunga dari bertulis nama Susilo Bambang Yudhoyono. Namun, Rahmat mengaku kalau SBY yang ada di karangan bunga di pesta perkawinannya bukan Presiden SBY, melainkan SBY yang menjadi salah seorang petinggi di Sriwijaya Airlines.

Kapolsek Jatiasih AKP Darmawan Karosekali mengatakan, Rahmat mengaku kalau hal itu dilakukan biar lebih dipercaya dan keren. "Susilo Bambang Yudhoyono kan banyak nama ya. Jadi, jangan disimpulkan dulu itu nama Presiden."

Seperti diberitakan sebelumnya, Mohammad Umar telah menikahi seorang laki-laki yang 'menyamar' sebagai perempuan. Perkawinan Umar dengan Rahmat alias Icha berawal dari perkenalan keduanya di jejaring sosial *facebook*.

Umar seperti terbius ketika berkenalan dengan Rahmat yang mengaku bernama lengkap Francisca Anastasya Octaviany. ■ c09, ed: joko sadewo



JALUR DESTINASI WISATA

Dua orang pekerja seni sedang melukis di tiang jembatan pada jalur destinasi wisata di kawasan Jalan RE Martadinata, Jakarta Utara, Senin (4/4). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jakarta Utara, telah mencanangkan 12 jalur destinasi wisata pesisir Jakarta Utara yang terdapat 58 objek wisata.

Bus Gandeng akan Diperbanyak

KEBON SIRIH — Keberadaan bus gandeng sebagai sarana transportasi busway akan diperbanyak karena akan sangat membantu mengatasi kemacetan. "Saya menyadari penumpang busway mengeluhkan betapa padatnya bus yang ada sekarang," ujar Walter Hook, *executive director* the Institute for Transportation and Development Policy (ITDP), Amerika Serikat, sesuai bertemu Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo, di Balai Kota, Senin (4/4).

Ia mengaku, meski kontrak ITDP dengan Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan berakhir Desember ini, pihaknya menginginkan kerja sama bisa di-

teruskan lagi. Itu mengingat keberadaan bus transjakarta merupakan sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) yang memiliki cakupan paling luas di dunia.

Bantuan teknis ITDP di bawah naungan United Nations Environment Program (UNEP) akan berakhir Desember tahun ini. Namun, Walter menginginkan bisa terus berkontribusi membantu pengembangan bus transjakarta melalui penyediaan tenaga bidang teknis agar sistem transportasi semakin berkembang baik.

Apalagi, pihaknya sudah bekerja sama sejak awal proyek busway dirancang. "Saat ini, Pemprov sedang melakukan semampu mere-

ka untuk menyediakan bus gandeng serta memperbaiki selter dan operasi busway. Kami ingin berperan di situ," katanya.

Walter menerangkan, pihaknya sedang intensif mengembangkan kerja sama dengan Gubernur DKI untuk meningkatkan pelayanan busway. Misalnya, kemajuan jalur busway yang sekarang terbuat dari beton sehingga lebih kuat dari sebelumnya yang gampang pecah.

Selain itu, juga pembukaan koridor IX (Pinang Ranti-Pluit) dan X (Ciililitan-Tanjung Priok) dengan penyediaan sarana bus gandeng. "Transjakarta punya potensi menjadi sistem BRT terbaik di dunia. Kami harus siap

melakukan penyesuaian dan membantu kemajuan transportasi jenis ini."

Fauzi Bowo menyatakan, dalam 1,5 tahun ke depan akan membuat rute-rute feeder baru. Dengan begitu, diharapkan semakin banyak orang yang meninggalkan kendaraan dengan mobil dan beralih menggunakan busway. "Komitmen kami mengembangkan busway untuk mengurangi kemacetan," ujarnya.

Gubernur menyatakan, akan mengambil beberapa perubahan kecil untuk mengganti sistem koridor menjadi beberapa rute untuk mempermudah bus transjakarta melakukan transit. ■ c13, ed: burhanuddin bella



HARGA IKAN TURUN

Seorang warga menjemur ikan tembang yang telah diasinkan di kawasan Muara Angke, Jakarta Utara, Senin (4/4). Panen melimpah menyebabkan harga ikan asin di kawasan ini turun antara 20 hingga 25 persen.

Pemkot Diminta Kelola Pasar Family

BEKASI SELATAN — Lebih dari 200 pedagang Pasar Family Mart mendatangi kantor Pemerintah Kota (Pemkot) Bekasi, Senin (4/4). Mereka menuntut agar pasar dikelola oleh pemkot, bukan diberikan kepada PT Hasana Damai Putera (HDP) sebagai pihak ketiga. HDP dinilai menganiaya pedagang pasar.

Para pedagang juga menuntut pemimpin pasar diganti karena dianggap tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Pasar tidak terurus, sampah di mana-mana, dan menyebabkan banjir.

Jika tuntutan itu tidak dipenuhi, mereka mengancam akan membawa massa sepuluh kali lebih banyak. Para pedagang juga menyatakan, jika pemkot tak sanggup mengurus pasar, mereka menginginkan dikelola swadaya oleh pedagang.

Ketua Paguyuban Pasar Family Mart, Tomus Parde, mengatakan, pedagang menginginkan pasar dikelola oleh pemerintah. Mereka tidak mau isu revitalisasi menjadi pasar modern seperti tahun lalu mencuat kembali. Masalah ini sudah bergulir

setahun terakhir. Relokasi pasar berawal dari polemik Pasar Family Mart, Harapan Indah, Bekasi. HDP selaku pengembang lokasi Harapan Indah meminta Pasar Family Mart direlokasi. Pedagang tidak mengindahkan permintaan HDP karena merasa tempat relokasi yang jauh dan sepi.

HDP sempat mengirim bulldoser ke Pasar Family Mart serta menutup pasar dengan pembatas besi. Tindakan itu menuai protes. Persoalan ini terselesaikan pada 26 Oktober 2010. Wali Kota Bekasi mengeluarkan

Surat Keputusan (SK) Nomor 511.2/2245-Um/X/2010 yang menetapkan pemkot mengelola Pasar Family Mart.

Baru lima bulan pedagang tenang dengan adanya SK tersebut, beredar kabar pasar akan dikelola pihak ketiga lagi. Pemkot dianggap tidak serius mengurus Pasar Family Mart. Itu diperkuat dengan tidak adanya papan nama pasar pemerintah di Pasar Family Mart. Kabar pasar akan dikelola pihak ketiga itulah yang mendorong para pedagang berunjuk rasa ke Pemkot Bekasi. ■ c09, ed: burhanuddin bella

12 April, Akses ke Jalan Satrio Ditutup

KEBON SIRIH — Jalan akses dari turunan flyover Jalan Jenderal Sudirman menuju Jalan Dr Satrio ditutup mulai 12 April 2011, pukul 06.00. Penutupan berlangsung tiga bulan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta Udar Pristono mengatakan, jalan yang ditutup hanya sepanjang 70 meter. Penutupan karena Dinas PU akan melaksanakan pembangunan fondasi selama tiga bulan sesuai estimasi pengerjaan jalan layang non-tol tersebut.

Udar mengatakan, jika konstruksi lebih cepat selesai, tentu kondisi di lapangan bisa lebih baik sebab pengendara tidak perlu terganggu dengan pembangunan jalan layang. "Target pembangun-

an maksimal tiga bulan," katanya saat konferensi pers di Balai Kota, Jakarta, Senin (4/4).

Udar melanjutkan, pihaknya bekerja sama dengan aparat kepolisian akan menyiapkan 200 petugas, terdiri atas 150 petugas Dishub DKI dan 50 petugas lalu lintas untuk memperlancar arus di sekitar jalan tersebut. "Kami siapkan delapan jalur alternatif," tuturnya.

Jalur alternatif dipersiapkan agar masyarakat tidak kaget terjebak macet. Menujut Udar, untuk sosialisasi kepada masyarakat akan dipasang rambu lalu lintas yang dapat menjadi petunjuk bagi pengendara.

Direktur Lalu Lintas Pol-da DKI Jakarta, Kombes

Royke, menyatakan, masyarakat bisa memilih jalan alternatif agar tidak terjebak macet. "Pembangunan flyover tidak bisa ditahan dan harus dilakukan. Jadi, tidak ada masalah jika harus ada sebagian penutupan jalan," ucapnya.

Royke menjamin penutupan jalan akan dilakukan secara ketat sehingga tidak ada pengendara yang bisa memaksakan diri menerobos jalan sepanjang 70 meter tersebut. Apalagi daerah itu sebelumnya dikenal sebagai pangkalan ojek. "Semuanya akan ditertibkan. Petugas lalu lintas berjaga dengan tertib," ujarnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta Ery Basworo menjamin pekerjaan

bisa dilakukan kurang dari tiga bulan. Ery menyatakan, pembangunan jalan layang tidak akan sampai membuat kemacetan sebab sistem lalu lintas sudah direkayasa dengan baik.

"Pembangunan tidak akan sampai molor. Kami jamin itu demi kenyamanan pengendara," ujarnya.

AKAP

Di Grogol, bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) mulai diarahkan tidak masuk terminal. Tempat yang disediakan di Pool Bus Rawa Buaya, Cengkareng. Sayangnya, kondisi pool bus tersebut dinilai tidak layak.

Senin (4/4), beberapa bus berjejer tak beraturan di kawasan itu. Akses menuju

terminal dirasakan susah dan jalanan rusak. Banyak masyarakat yang tidak tahu adanya tempat ini. "Orang-orang masih pada ke Grogol," kata Andi, salah seorang staf PO Sinar Jaya. Di sekitar pool ada proyek pembangunan sehingga banyak bahan bangunan yang bercecer mengganggu jalan. Selain pembangunan flyover, juga perumahan dan apartemen.

Kasudin Dishub Jakarta Barat, Suyoto, menyatakan, Rawa Buaya pool sementara ketika Terminal Kalideres penuh. Tempat ini digunakan sebagai pengganti Terminal Grogol. Ini dilakukan supaya tidak terjadi penumpukan bus yang banyak menghabiskan lahan. ■ c13, ed: burhanuddin bella

JADIKAN SPRING BED ANDA BARU KEMBALI & LEBIH BERKUALITAS

Bergaransi

**Karsa Land** LANGSUNG PABRIK

service spring bed

Ganti Cover, Service Per, Tambah Busa, Ubah Ukuran, Ubah Warna, Busa Latex & Pesan Baru Untuk segala ukuran dan jenis spring bed maupun kasur khusus bagi yang mempunyai masalah dengan tulang

Jl. Durian No.47 Jagakarsa, Jakarta Selatan

021-78884660, 71388899

08569999066, FAX.021-78885577

Info: google ketik: karsaland